

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam proses pendidikan di sekolah. Proses belajar menentukan berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan. Proses belajar yang dialami siswa ditandai dengan terjadinya perubahan perilaku dalam diri siswa baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor yang tercermin dalam prestasi belajar siswa (Daryanto, 2010:1).

Banyak usaha yang dapat dilakukan oleh seorang guru agar siswa dapat menerima materi pelajaran dengan mudah dan cepat. Diantaranya adalah dengan menghadirkan model pembelajaran yang tepat sebagai pelengkap proses belajar mengajar sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal serta menggunakan model yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik materi pelajaran yang akan diajarkan. Dengan menggunakan model dan media pembelajaran secara tepat dan sesuai dengan konsep-konsep materi yang diajarkan maka pemahaman siswa terhadap konsep tersebut akan tertanam dengan baik (Arsyad, 1997:4).

Salah satu materi pembelajaran yang termuat pada KTSP SMP adalah sains yang meliputi: Fisika, Kimia dan Biologi. Biologi merupakan salah satu ilmu yang mempunyai peranan penting bagi siswa dalam menghadapi tantangan

kehidupan saat ini maupun di masa mendatang, terkait dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi. Pelajaran biologi di tingkat SMP memiliki peranan dan fungsi memberi bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap ilmiah kepada peserta didik untuk hidup di masyarakat dan mengikuti studi lanjut (Mulyasa, 2005:212).

Materi ciri-ciri makhluk hidup termasuk ke dalam standar kompetensi memahami keanekaragaman makhluk hidup SMP kelas VII semester genap. Materi ini membahas tentang keanekaragaman bernapas, bergerak, memerlukan makan, iritabilita, tumbuh dan berkembang, berkembang biak, ekskresi dan adaptasi. Siswa dituntut untuk menguasai materi karena materi ciri-ciri makhluk hidup ini merupakan materi yang bersifat hapalan. Sehingga menyulitkan siswa untuk dapat cepat menghapal dan memahaminya. Oleh karena itu diperlukan model pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran biologi di SMP Negeri 13 Bandar Lampung, dalam kegiatan belajar mengajar guru selama ini masih menggunakan metode ceramah. Aktivitas siswa juga cenderung pasif, siswa hanya mendengarkan penjelasan guru. Menurut Sardiman (2007:95) bahwa aktivitas siswa tidak hanya mendengarkan dan mencatat saja tetapi pendidikan sekarang mengutamakan aktivitas atau keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pencapaian prestasi siswa kelas VII pada mata pelajaran biologi masih sangat kurang. Materi ciri-ciri makhluk hidup tahun pelajaran 2010/2011 menunjukkan bahwa rata-rata nilai yang diperoleh siswa mencapai 56, sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang harus dicapai yaitu ≥ 65 . Diduga faktor yang mempengaruhi rendahnya aktivitas dan hasil belajar ialah tingkat kemampuan siswa memahami dan mengolah informasi yang berbeda serta pada saat kegiatan pembelajaran guru masih berperan aktif menggunakan metode ceramah. Pada proses pembelajaran siswa cenderung pasif sehingga aktivitas siswa menjadi rendah dan dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Rendahnya nilai KKM pada pelajaran biologi khususnya pada materi pokok ciri-ciri makhluk hidup disebabkan karena model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran selama ini adalah metode diskusi, tanya jawab, dan latihan soal. Aktivitas belajar siswa lebih dominan mendengarkan penjelasan dari guru selain itu di dalam kelas siswa lebih banyak mengobrol, mengganggu teman, keluar masuk kelas, atau mengerjakan tugas lain.

Berdasarkan kondisi di atas, maka dibutuhkan alternatif model pembelajaran yang diduga dapat meningkatkan hasil belajar pada materi biologi oleh siswa adalah model pembelajaran CRH. Pada pembelajaran CRH aktivitas belajar lebih banyak berpusat pada siswa. Dalam hal ini pada proses pembelajaran guru hanya bertindak sebagai penyampai informasi, fasilitator dan pembimbing. Suasana belajar dan interaksi yang menyenangkan membuat siswa lebih menikmati pelajaran sehingga siswa tidak mudah bosan untuk belajar (Santoso, 2011:5).

Menurut hasil penelitian Fidiawati (2009:4) bahwa pada pembelajaran kooperatif tipe CRH. Siswa dapat lebih aktif dalam belajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar. Siswa yang memiliki penguasaan baik, mengajari temannya yang penguasaannya masih rendah sehingga terjalin kerjasama dalam kelompok. Keunggulan model pembelajaran kooperatif tipe CRH adalah pembelajarannya menarik dan melatih kerjasama, karena pada model pembelajaran ini setiap anggota kelompok diharapkan mengetahui hasil yang diperoleh untuk setiap pertanyaan yang diberikan guru, sehingga mereka dapat saling bekerjasama dan saling membantu agar anggota kelompok mendapat suasana belajar yang menarik sehingga siswa tidak merasa tegang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu diadakan penelitian mengenai model pembelajaran kooperatif tipe CRH di SMP Negeri 13 Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe CRH terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012 pada materi pokok ciri-ciri makhluk hidup.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe CRH dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa?
2. Apakah pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe CRH dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe CRH terhadap aktivitas belajar siswa?
2. Mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe CRH terhadap hasil belajar siswa?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi peneliti
Memberikan wawasan, pengalaman, dan bekal berharga bagi peneliti sebagai calon guru biologi yang profesional, terutama dalam merancang dan melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe CRH.
2. Bagi guru
Memberikan informasi mengenai model pembelajaran kooperatif tipe CRH, sehingga dapat dijadikan salah satu alternatif bagi guru dalam memilih model pembelajaran sebagai upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.
3. Bagi siswa
Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam pembelajaran di kelas.
4. Bagi sekolah
Memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan ditingkat SMP.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII_A dan VII_C semester genap SMP Negeri 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2011/2012.
2. Materi pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Kompetensi dasar) mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup
3. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe CRH, model ini merupakan suatu pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang lebih dulu mendapatkan tanda benar berteriak horay.
4. Aktivitas siswa dalam penelitian ini adalah kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung yaitu memperhatikan penjelasan guru, kemampuan bertanya, berdiskusi menjawab pertanyaan, dan mengevaluasi hasil diskusi.
5. Hasil belajar yang diamati dalam penelitian ini adalah aspek kognitif berupa nilai rata-rata *pretest*, *posttest* dan *N-gain* yang diperoleh siswa.

F. Kerangka Pikir

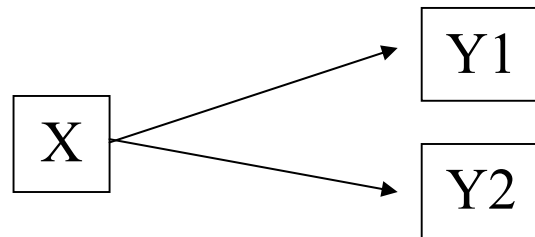
Hasil belajar yang diperoleh siswa itu berbeda-beda, hal ini disebabkan karena adanya faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut dapat berasal dari diri siswa maupun berasal dari luar diri siswa. Faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa salah satunya adalah metode mengajar. Hal ini diduga erat kaitanya dengan hasil belajar siswa itu sendiri.

Ada pun dalam proses pembelajaran perlu ditambahkan aktivitas belajar pada siswa. Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar, aktivitas itu harus selalu berkait. Di dalam belajar diperlukan aktivitas, sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar – mengajar. Dengan demikian jelas bahwa aktivitas itu dalam arti luas, baik yang bersifat fisik maupun mental kaitan antara keduanya akan membuahkan aktivitas belajar yang optimal.

Keadaan yang ideal dalam proses pembelajaran siswa belajar dengan sungguh-sungguh, semangat, dan penuh penelitian. Bila keadaan seperti itu terwujud, dapat dikatakan proses pembelajaran berjalan efektif. Keadaan demikian dapat diciptakan dengan menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang menarik perhatian siswa untuk terlibat secara penuh selama proses pembelajaran berlangsung. Sehubungan dengan hal di atas, maka model pembelajaran kooperatif tipe CRH nampak cocok digunakan sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif tipe CRH diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif, inovatif, dan kreatif. Sehingga dapat mengubah suasana belajar di dalam kelas lebih aktif dan mengedepankan kerjasama antara siswa dalam pembelajaran. Pengajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe CRH diharapkan menjadi alternatif pengajaran IPA Biologi yang lebih efektif.

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CRH, Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini terdiri dari aktivitas dan hasil belajar siswa. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan: X = Model pembelajaran CRH
Y1 = Aktivitas belajar Y2 = Hasil belajar

Gambar 1. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H_0 = Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe CRH tidak dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 13 Bandar Lampung pada materi pokok ciri-ciri makhluk hidup.
- H_1 = Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe CRH dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 13 Bandar Lampung pada materi pokok ciri-ciri makhluk hidup.